
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Motivasi, dan Kreativitas Terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Bulungan Blok M Jakarta

Rizky Syachlan Pratama¹, Alfatih S Manggabarani²
^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia
E-mail: rizkysp25@gmail.com¹

Article History:

Received: 25 Februari 2026

Revised: 06 Maret 2026

Accepted: 08 Maret 2026

Keywords: kompetensi sumber daya manusia, motivasi kerja, kreativitas, UMKM.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, motivasi kerja, dan kreativitas terhadap kinerja UMKM kuliner di Bulungan Blok M, Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 65 pemilik UMKM kuliner sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, motivasi kerja, dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan proporsi yang cukup besar terhadap variasi kinerja UMKM. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan motivasi kerja, dan pengembangan kreativitas sebagai strategi utama untuk meningkatkan kinerja UMKM kuliner di kawasan Bulungan Blok M, Jakarta.

PENDAHULUAN

UMKM kuliner berperan penting dalam perekonomian lokal karena kemampuannya menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai sarana penciptaan usaha mandiri, tetapi juga menjadi salah satu sektor utama dalam penyediaan kesempatan kerja bagi masyarakat luas. Keberadaan UMKM muncul dari inisiatif individu maupun kelompok kecil yang berupaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui kegiatan usaha produktif. UMKM diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang mendefinisikan UMKM sebagai usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan skala usaha mikro, kecil, atau menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam ekonomi saat ini untuk dapat bertahan di tengah persaingan yang ketat, pelaku UMKM harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan motivasi kerja yang tinggi agar mampu menjalankan operasional usaha secara efektif (Dewi, 2022). Kompetensi SDM mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman individu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas

dan menghadapi tantangan operasional secara profesional. Penelitian Andika & Andayan (2023) menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Misalnya saat penelitian yang mengkaji peranan kompetensi SDM dalam meningkatkan kinerja UMKM di sektor makanan menemukan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan berimplikasi pada peningkatan proses produksi dan pelayanan pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan SDM menjadi strategi penting bagi pelaku UMKM untuk menghadapi perubahan pasar.

Selain kompetensi terdapat motivasi kerja merupakan aspek penting lain yang dapat mendorong pelaku usaha bekerja lebih giat dan efektif. Motivasi internal yang kuat dapat meningkatkan produktivitas serta respons pelaku UMKM terhadap tantangan usaha yang kompleks (Setyowati *et al.*, 2024). Peningkatan motivasi berhubungan dengan peningkatan tekad pelaku usaha untuk mengembangkan produk, meningkatkan pelayanan pelanggan, dan mengeksplorasi strategi pemasaran yang lebih efisien. Kreativitas juga menjadi pondasi penting dalam inovasi produk dan strategi pemasaran UMKM. Kreativitas dapat membantu pelaku UMKM untuk menemukan ide baru, merespons tren konsumen, serta menciptakan diferensiasi produk yang menarik bagi pasar yang semakin dinamis (Gutierrez-Gonzalez *et al.*, 2025). Kreativitas yang kuat juga menjadi elemen kunci dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang cepat di era digital.

Dalam konteks UMKM kuliner di Bulungan Blok M Jakarta, tantangan semakin kompleks karena karakter pasar yang heterogen dan tingkat persaingan yang tinggi dari berbagai pelaku usaha kuliner lainnya. Pembinaan terhadap SDM serta peningkatan motivasi dan kreativitas menjadi faktor strategis yang harus diperhatikan untuk memperbaiki kinerja usaha secara keseluruhan. Penelitian empiris di sektor UMKM kuliner perlu memberikan bukti nyata terhadap hubungan ketiga variabel ini dengan kinerja UMKM.

Penelitian-penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel-variabel tersebut dalam konteks sektor usaha kecil menengah di Indonesia dan negara lain. Misalnya, penelitian yang dilakukan pada UMKM sektor kuliner lain menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan motivasi memiliki hubungan signifikan dengan keberhasilan usaha (Dewi, 2022), sementara penelitian luar menegaskan hubungan antara kreativitas dan kinerja usaha di sektor UKM (Gutierrez-Gonzalez *et al.*, 2025). Konteks lokal seperti UMKM kuliner di wilayah kompleks seperti Bulungan Blok M Jakarta masih jarang dikaji.

Gap penelitian tersebut menunjukkan perlunya studi yang secara spesifik mengkaji hubungan antara kompetensi SDM, motivasi kerja, dan kreativitas terhadap kinerja UMKM kuliner di daerah urban dengan dinamika pasar yang tinggi. Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pelaku usaha serta pembuat kebijakan lokal dalam mendesain program pengembangan SDM yang efektif. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana kompetensi SDM, motivasi, dan kreativitas berkontribusi terhadap kinerja UMKM kuliner di Bulungan Blok M Jakarta sebuah area yang memiliki potensi usaha yang besar dan persaingan yang tinggi di sektor kuliner urban.

LANDASAN TEORI

Usaha kecil merupakan bentuk kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan secara mandiri oleh individu maupun badan usaha, tanpa keterkaitan kepemilikan atau penguasaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar. Usaha ini tidak berstatus sebagai anak perusahaan maupun cabang dari entitas bisnis yang lebih besar, serta

memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan untuk diklasifikasikan sebagai usaha kecil. Karakteristik kemandirian tersebut menjadikan usaha kecil memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika pasar (Husaini *et al.*, 2023).

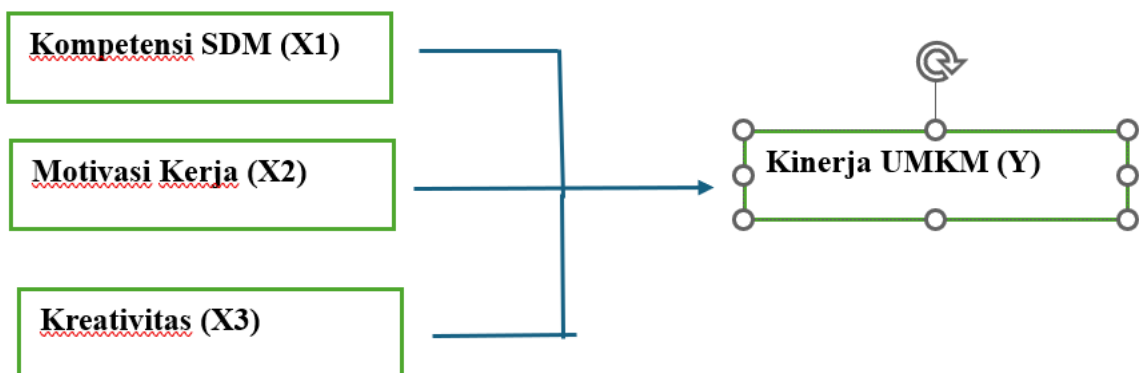
Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman yang relevan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien (Alatas *et al.*, 2024). Kompetensi ini menjadi dasar bagi keberhasilan pengelolaan usaha karena mempengaruhi kemampuan pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengelolaan operasional (Fiqih Maria *et al.*, 2024). Sedangkan motivasi kerja merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi perilaku individu untuk mencapai tujuan tertentu dalam pekerjaan atau usaha (Putri *et al.*, 2025).

Kreativitas adalah kemampuan individu untuk menghasilkan ide baru, inovatif, dan bermanfaat dalam mengembangkan usaha (Rahman *et al.*, 2024). Dalam UMKM kuliner, kreativitas digunakan untuk menciptakan inovasi produk, strategi pemasaran, serta penyesuaian dengan preferensi konsumen.

Kinerja UMKM menggambarkan pencapaian hasil usaha yang diukur melalui indikator seperti pertumbuhan penjualan, peningkatan laba, jumlah pelanggan, dan keberlanjutan usaha (Alatas *et al.*, 2024). Kinerja dipengaruhi oleh faktor internal, termasuk kompetensi sumber daya manusia, motivasi kerja, dan kreativitas, yang memengaruhi efektivitas pengelolaan usaha dan pencapaian tujuan organisasi (Putri *et al.*, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM kuliner di Bulungan Blok M Jakarta, dengan teknik pengambilan sampel jenuh sehingga diperoleh 65 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, motivasi kerja, dan kreativitas terhadap kinerja UMKM kuliner di Bulungan Blok M Jakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM kuliner yang beroperasi di kawasan tersebut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari kompetensi sumber daya manusia, motivasi kerja, dan kreativitas,

sedangkan variabel dependen adalah kinerja UMKM. Setiap variabel diukur melalui beberapa indikator yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan konteks UMKM kuliner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
N	65
Test Statistic	0,086
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta
Konstanta	0,770	0,938	–
Kompetensi SDM	0,128	0,063	0,212
Motivasi Kerja	0,188	0,060	0,409
Kreativitas	0,207	0,073	0,312

Persamaan regresi:

$$KU = 0,770 + 0,128 KS + 0,188 MK + 0,207 K$$

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.	Keterangan
Kompetensi SDM → Kinerja UMKM	2,019	0,048	Signifikan
Motivasi Kerja → Kinerja UMKM	3,145	0,003	Signifikan
Kreativitas → Kinerja UMKM	2,821	0,006	Signifikan

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square
0,862	0,742	0,730

Artinya, 74,2% variasi kinerja UMKM dijelaskan oleh kompetensi SDM, motivasi kerja, dan kreativitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Nilai signifikansi sebesar 0,048 menunjukkan bahwa kompetensi pelaku UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas usaha. Para pelaku UMKM Kuliner di Bulungan Blok M umumnya menyadari pentingnya kompetensi SDM dalam memengaruhi keberhasilan usaha mereka. Kompetensi SDM yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk lebih adaptif terhadap perubahan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan, sehingga berkontribusi secara signifikan

terhadap peningkatan kinerja UMKM di wilayah tersebut Kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja mendorong pelaku usaha menjadi lebih adaptif terhadap perubahan pasar.

Motivasi kerja memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja UMKM, ditunjukkan oleh nilai koefisien beta tertinggi (0,409) dan signifikansi 0,003. Pelaku UMKM sangat mengutamakan penghargaan dalam bentuk balas jasa yang sesuai serta kondisi kerja yang mendukung sebagai faktor penting dalam meningkatkan motivasi mereka. Motivasi kerja mendorong pelaku UMKM untuk bekerja lebih fokus, konsisten, dan berorientasi pada pencapaian target usaha. Hal ini memperkuat bahwa motivasi internal menjadi faktor kunci keberlanjutan UMKM.

Kreativitas juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai signifikansi 0,006. Kreativitas memungkinkan pelaku usaha menciptakan inovasi produk dan strategi pemasaran yang relevan dengan kebutuhan konsumen. Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide secara lancar menjadi elemen kunci dalam mendukung kreativitas pelaku UMKM. Kelancaran berpikir memungkinkan pelaku usaha untuk lebih adaptif dalam menghadapi tantangan dan menciptakan inovasi baru yang relevan dengan kebutuhan pasar kuliner yang dinamis. Hal ini berkontribusi pada peningkatan daya saing dan efisiensi operasional UMKM, yang pada akhirnya mendorong kinerja usaha. Aspek elaborasi dan keluwesan berpikir terbukti mendukung daya saing UMKM.

Secara simultan bahwa ketiga variabel tersebut berkontribusi signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai R^2 sebesar 74,2%. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan sumber daya manusia merupakan strategi utama dalam meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM kuliner.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa kompetensi SDM, motivasi kerja, dan kreativitas secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Bulungan Blok M Jakarta. Motivasi kerja merupakan variabel paling dominan dalam model regresi. Pelaku UMKM dengan tingkat kompetensi yang baik cenderung lebih mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi pasar, mengelola operasional usaha secara efisien, serta memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan konsumen.

Motivasi yang kuat tidak hanya meningkatkan fokus dalam pengelolaan usaha, tetapi juga mendorong pelaku UMKM untuk lebih peka terhadap kebutuhan pelanggan serta berupaya melakukan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Kreativitas menjadi sarana penting bagi pelaku usaha untuk membedakan produknya dari pesaing dan mempertahankan daya saing di tengah persaingan usaha kuliner yang semakin ketat.

Pelaku UMKM di Bulungan Blok M Jakarta disarankan meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan, memberi insentif untuk meningkatkan motivasi kerja, serta mendorong budaya kreativitas dalam pengembangan produk dan strategi pemasaran untuk meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Penelitian tidak hanya terbatas pada UMKM kuliner di Bulungan Blok M Jakarta, tetapi dapat mencakup UMKM kuliner di wilayah lain atau sektor usaha yang berbeda sehingga perbandingan hasil penelitian dapat dilakukan secara lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Alatas, R., Mohdari, & Kurnia, A. (2024). The role of SME human capital resource competence in improving SME performance. *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*, 8(1), 37–45. <https://doi.org/10.21009/jobbe.008.1.03>
- Andika, M. R., & Andayan, K. V. (2023). Analisis peranan kompetensi SDM dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner. *Jurnal Cakrawala*.
- Dewi, D. (2022). Pengaruh karakteristik wirausaha, kompetensi SDM dan motivasi terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(2).
- Fiqih, M. R. H., P. H. S., N. F. H., & W. A. (2024). Peranan kompetensi sumber daya manusia UMKM dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 2(1), 48–54.
- Gutierrez-Gonzalez, L., et al. (2025). Understanding HR attributions and creativity of SMEs employees. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1186/s13731-025-XXXX-X>
- Leanita, et al. (2024). Motivasi dan kompetensi kerja serta kreativitas terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Putri, P. A. N., et al. (2025). Pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan. *Community Development Journal*.
- Rahman, A., Hidayat, M., & Kurniawan, D. (2024). Kreativitas sebagai determinan kinerja UMKM kuliner. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 21(1), 33–45.
- Setyowati, Y., Jabid, A. W., & Abdul Haji, S. (2024). Influence of HR competence on business performance. *Eduvest: Journal of Universal Studies*, 4(1).
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah*. <https://peraturan.bpk.go.id>